

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan rancangan pendekatan survey. Bertujuan untuk mendapatkan Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Poskesdes Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya.

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021 – 04 Januari 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Poskesdes Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang diteliti adalah ibu yang mempunyai bayi yang berusia 0-12 bulan yang mengikuti imunisasi di bulan desember tahun 2021 di Poskesdes Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2010). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang dijadikan sampel penelitian yaitu ibu yang mempunyai bayi yang berusia 0-12 bulan yang mengikuti imunisasi di desember tahun 2021 di Poskesdes Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Hasil tahu ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan meliputi : a. pengertian b. tujuan imunisasi c. Manfaat imunisasi d. Jenis-jenis imunisasi dasar e. Jadwal imunisasi f. Efek samping imunisasi	Kuesioner	0=Kurang ($\leq 56\%$) 1=Cukup (56-75%) 2=Baik (76-100%)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu “Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Poskesdes Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya”.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung peneliti dari responden dengan memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan untuk diisi.

b. Data Sekunder

Meliputi data geografi dan demografi, serta data ibu yang memiliki bayi, dan data menunjang lainnya .

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner, dimana peneliti akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan dari penelitian, kemudian memberikan surat persetujuan untuk menjadi responden lalu memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden serta dikembalikan lagi kepada peneliti. Dari jawaban yang benar akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah akan diberi skor 0. Kuesioner dalam penelitian ini

diambil dari penelitian Anolifa Mehono Laowo (2021) sebanyak 20 pertanyaan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi dan dijawab (Sugiono 2012). Jenis pernyataan dalam kuesioner tersebut ialah favourable (+) yaitu pernyataan positif yang sesuai dengan teori jika dijawab benar mendapat skor 1, jika dijawab salah mendapat skor 0. Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari penelitian Anolifa Mehono Laowo (2021) sebanyak 20 pertanyaan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian Imunisasi	1,2,3	3
2.	Tujuan Imunisasi	4	1
3.	Manfaat Imunisasi	5,6,7,8,9	5
4.	Jenis Imunisasi	10,11,12,13	4
5.	Jadwal imunisasi	14,15,16	3
6.	Efek samping imunisasi	17,18,19,20	4
Jumlah			20

4. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 11 hari yaitu pada tanggal 24 Desember 2021 sampai 04 Januari 2022 di Desa Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. Pada penelitian ini dilakukan pembagian kuesioner kepada Ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan. Jalannya penelitian ini terdiri dari 3 tahap sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan identifikasi masalah tentang masalah apa yang akan diteliti.
- 2) Konsultasi dengan bimbingan mengenai masalah yang akan diteliti dan menentukan judul yang akan diambil untuk penelitian.
- 3) Meminta surat izin penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 4) Mengantarkan surat izin penelitian ke Poskesdes Dabong untuk diserahkan kepada bidan Desa setempat, dan melakukan pengambilan data.
- 5) Menyusun proposal untuk rencana penelitian dan membuat instrumen untuk penelitian berupa kuesioner atau angket dan dikonsulkan kembali kepada pembimbing.
- 6) Setelah di acc oleh pembimbing, kemudian dilanjutkan untuk melaksanakan penelitian.

b. Tahap Pelaksana

Data yang diambil adalah data primer yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan untuk diisi. Responden pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan Di Desa Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya yang dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021 sampai 04 Januari 2022. Adapun teknik pengumpulan data pada saat itu adalah dengan cara membagikan kuesioner, dimana peneliti akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan dari penelitian, memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti.

Tabel 3.3
Pelaksanaan kegiatan penelitian

No	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Responden
1	24 Desember 2021	3
2	25 Desember 2021	2
3	26 Desember 2021	2
4	27 Desember 2021	4
5	28 Desember 2021	3
6	29 Desember 2021	2
7	30 Desember 2021	4
8	31 Desember 2021	3
9	1 Januari 2022	1
10	2 Januari 2022	3

11	3 Januari 2022	2
12	4 Januari 2022	2
	Total	32

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Setelah semua Kuesioner terisi kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.
- 2) Melakukan pengolahan data serta analisis data
- 3) Menulis laporan penelitian.

G. Pengolahan Data

Sebelum dianalisis, data tersebut di olah terlebih dahulu, kegiatan dalam pengolahan data terbagi menjadi beberapa tahap anrat lain :

1. Penyunting (*editing*)

Pada langkah ini peneliti memeriksa data yang diterima untuk melihat apakah ada beberapa jawaban lagi dari responden. Apabila wawancara kedua tidak dapat dilakukan karena ditentukan masih terdapat data atau informasi yang belum lengkap maka kuesioner akan dihapus (dibuang).

2. Pemberian skor (skoring)

Setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dilanjutkan dengan pemberian skor. Untuk pernyataan pengetahuan yang benar maka akan diberi skor 1, dan untuk jawaban yang salah maka akan diberi skor 0.

3. Pengkodean (Coding)

Setelah melakukan proses skoring, selanjutnya memberikan kode pada setiap data sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Untuk pengetahuan akan diberi kode :

- a) Kode 3 = Baik
- b) Kode 2 = Cukup
- Kode 1 = Kurang

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi data dilakukan dengan cara memasukan data yang diperoleh dalam satu tabel menurut aspek aspek yang diteliti disusun untuk disajikan dalam bentuk tabel.

H. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisa Univariat yaitu melakukan analisis tiap variable untuk mendapatkan data distribusi frekuensi dan presentase dari variable. Notoatmodjo (2011).

Analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung pengetahuan dengan menggunakan rumus menurut Notoatmodjo (2012) yaitu :

$$S \frac{X}{n} \times 100$$

Keterangan :

S = Skor / nilai pengetahuan responden

X = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah total soal

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengetahuan menurut

Arikunto dan Dewi adalah sebagai berikut :

1. Baik (jawaban terhadap kuesioner 76-100% benar)
2. Cukup (jawaban terhadap kuesioner 56-76% benar)
3. Kurang (jawaban terhadap kuesioner < 56% benar)